

**HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA DAN KEKUATAN
KARAKTER DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA
MTs NEGERI 2 KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Meraih Gelar Sarjana
Psikologi Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Universitas Widya Dharma



Disusun Oleh :

SETYA AYU DWI WIJAYANTI

NIM. 2061100002

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA DAN KEKUATAN KARAKTER DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA MTs NEGERI 2 KLATEN

Diajukan Oleh:

SETYA AYU DWIWIJAYANTI

2061100002

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Penulisan
Skripsi untuk mengikuti Sidang Skripsi Fakultas Ekonomi dan
Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Juli 2024

Pembimbing I

Yulinda Erma Suryani S.Pd., M.Si
NIK. 690 208 291

Pembimbing II

Winarno Heru M. S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK. 690 811 318

Mengetahui,
Kepala Program Studi Psikologi

Hartanto, S.Psi., M.A
NIK. 690 313 334

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA DAN KEKUATAN
KARAKTER DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA MTs
NEGERI 2 KLATEN**

Diajukan Oleh:

SETYA AYU DWI WIJAYANTI

2061100002

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada hari Rabu, tanggal
17, bulan Juli, tahun 2024 dengan susunan Dewan Penguji

Ketua



Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si
NIK. 690 301 250

Sekretaris



Hartanto, S.Psi., M.A
NIK. 690 313 334

Penguji Utama



Yulinda Erma Suryani S.Pd., M.Si
NIK. 690 208 291

Penguji Pendamping



Winarno Heru M, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK. 690 811 318

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si
NIK. 690 301 250

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam karya ilmiah atau skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Klaten, 02 Juni 2024

Penulis



Setya Ayu Dwi Wijayanti
NIM. 2061100002

MOTTO HIDUP

“Orang lain tidak akan paham tentang *struggle* dan rasa sulit yang kita alami, yang mereka tahu hanya bagian *success stories* kita saja. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Tetapi jika kelak diri kita ada di masa depan, diri kita akan merasa bangga dengan apa yang telah kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang dan jangan menyerah ya!”

“Orang tua selalu menanti kepulangan kita dirumah dengan harapan yang membanggakan. Jangan pernah kecewakan mereka. Simpan rapi segala keluhan kesahmu, sebab lelah mu tak sebanding dengan perjuangan mereka agar kamu tetap hidup.”

“Lebih baik menyesal karena telah mencoba sesuatu daripada menyesal karena tidak pernah mencoba sesuatu”

(AjiPamungkas)

“Jangan pernah merasa aku dan karena aku. Sesungguhnya di atas langit masih ada langit”

(Setiaji Febrian Wijayanto)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Diiringi rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku yaitu, Bapak Ngajeri Setiawan dan Mamak Wijiningsih yang selalu aku banggakan. Terimakasih telah selalu melangitkan doa baiknya, memberikan kasih sayang, perhatian, motivasi dan bimbingannya. Terkhusus Mamak, terimakasih sudah melahirkan Ananda, terimakasih sudah mengingatkan Ananda tentang tugas dan kewajiban yang harus Ananda jalankan. Yang selalu bertanya “Skripsine tekan ngendi Nduk, wes rampung durung?” dan selalu mengingatkan untuk menjaga kesehatan “Nek kesel leren Nduk, ora bengi-bengi” terkadang selalu menemani Ananda untuk begadang “Mamak nggak isoh mbantu Nduk, Mamak ngancani kene ya”. Ananda sangat sangat berterimakasih untuk perhatian kecil itu. Maka dari itu, Ananda persembahkan gelar Sarjana Psikologi ini untuk Mamak dan Bapak. Sehat dan panjang umur ya Mamak Bapak. I Love You
- Dosen Pembimbing yang tidak mempersulit mahasiswinya untuk menyelesaikan tugas skripsi. Panjang umur dan sehat selalu ya Bapak dan Ibu.
- Kepada kakakku tercinta Mas Rian dan Mbak Rini, terimakasih untuk support dan motivasi baiknya, terimakasih sudah selalu ada dalam setiap proses kehidupan ku, tanpa arahan kalian aku tidak bisa sampai di titik ini. I Love You
- Kepada seseorang yang spesial dalam hidup saya Mohammad Arifin Aji Pamungkas, Papah, dan Mamah. Terimakasih sudah setia menemani dan mengerti dalam masa ku berproses menjadi pribadi yang lebih baik dari

sebelumnya. Terimakasih sudah menjadi rumah kedua untukku dan terimakasih untuk segala bantuan baik moril maupun materi.

- Untuk diri ku sendiri, terimakasih sudah mampu bertahan sampai detik ini. Walaupun banyak banget ujian yang harus di lewati dan pastinya banyak ngeluhnya, setidaknya aku tidak menyerah. Terus bersabar dan tetap berjuang yaa. Perjalanan tidak berhenti sampai disini aja.
- Almamaterku tercinta yang telah memberikan tempat untukku menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA DAN KEKUATAN KARAKTER DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA MTs NEGERI 2 KLATEN”**. Tak lupa shalawat dan salam penulis haturkan kepada baginda Rasulullah saw yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan yang baik bagi umat manusia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan, dan support baik berupa arahan , nasehat dan kebutuhan materi maupun data yang diperlukan penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Purwo Haryono, M.Hum, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dalam proses perijinan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Arif Julianto Sri Nugroho, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Hartanto, S.Psi., M.A selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

5. Ibu Yulinda Erma Suryani S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, sumbangan pikiran, saran, masukan dan arahan sehingga selesai skripsi ini.
6. Bapak Winarno Heru Murjito S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing II, terimakasih telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, saran, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Psikologi beserta staff di Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membimbing dan membantu saya selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tuaku, Bapak Ngajeri dan Ibu Wijiningsih terimakasih untuk segala pengorbanan, kasih sayang dan doa yang selalu dilangitkan untuk saya.
9. Kakakku tercinta Setiaji Febrian Wijayanto dan Rini Prihatini serta keponakan ku tersayang Alfandy Rifky Mumta'az, terimakasih telah memberikan motivasi, arahan, semangat dan sumbangan pikiran selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk yang terkasih Mohammad Arifin Aji Pamungkas, terimakasih sudah selalu ada, selalu memberikan dukungan berupa materi maupun motivasi, sabar menemani dari awal menjadi mahasiswi sampai selesai skripsi ini. Semoga apa yang menjadi doa baikmu terkabul oleh Allah SWT.

11. Bapak Drs. H. Suyanto, M. Pd selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Klaten yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
12. Adik-adikku peserta didik di MTs Negeri 2 Klaten yang telah bersedia membantu dalam proses pengambilan data.
13. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 2 Klaten yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
14. Teman-temanku yang selalu ada, berjuang bareng, saling membantu dan nguatn satu sama lain sampai detik ini Alfil Kusmayati, Mbak Atika dan teman teman semuanya. Aku sayang kalian.
15. Rekan-rekan angkatan 2020 yang sudah memberikan warna dan cerita selama proses perkuliahan berlangsung, semoga persaudaraan ini senantiasa terjalin silaturahmi sampai nanti.
16. Seluruh pihak yang membantu dan terlibat dalam penelitian dan penyelesaian penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan Bapak, Ibu, dan Saudara sekalian. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat dan dampak yang baik bagi pembaca maupun bagi penulis sendiri. Aamiin.

Klaten, 02 Juni 2024

Setya Ayu Dwi Wijayanti

ABSTRAK

Setya Ayu Dwi Wijayanti, 2061100002, Judul Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua dan Kekuatan Karakter dengan Perilaku Bullying pada Siswa MTs Negeri 2 Klaten, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi, Universitas Widya Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orang tua dan kekuatan karakter dengan perilaku bullying pada siswa MTs Negeri 2 Klaten. Penelitian ini melibatkan 76 responden yaitu siswa kelas VII dan VIII MTs Negeri 2 Klaten dengan teknik simple random sampling. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu skala kelekatan orang tua, skala kekuatan karakter, dan skala perilaku bullying. Skala kelekatan orang tua terdiri dari 21 item, skala kekuatan karakter terdiri dari 88 item, dan skala perilaku bullying terdiri dari 12 item. Hasil uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach's yaitu sebesar 0,744 untuk kelekatan orang tua, 0,929 untuk kekuatan karakter, dan 0,708 untuk perilaku bullying. Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Dari teknik analisis tersebut ditemukan nilai R sebesar 0,513. Selanjutnya terdapat korelasi antara kelekatan orang tua dengan perilaku bullying sebesar -0,513 ($p < 0,05$) dengan arah hubungan negatif. Kemudian terdapat pula korelasi antara kekuatan karakter dengan perilaku bullying sebesar -0,270 ($p < 0,05$) dengan arah hubungan negatif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima yang mana jika semakin tinggi kelekatan orang tua dan kekuatan karakter, maka semakin rendah perilaku bullying.

Kata Kunci : Kelekatan Orang Tua, Kekuatan Karakter, Perilaku Bullying.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO HIDUP	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 KELEKATAN ORANG TUA.....	9
2.1.1 Definisi Kelekatan Orang Tua.....	9
2.1.2 Karakteristik Kelekatan Orang Tua.....	11
2.1.3 Aspek-aspek Kelekatan Orang Tua.....	12

2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelekatan Orang Tua	14
2.2 KEKUATAN KARAKTER.....	17
2.2.1. Definisi Kekuatan Karakter	17
2.2.2 Aspek-Aspek Kekuatan Karakter	18
2.3 PERILAKU <i>BULLYING</i>	23
2.3.1. Definisi Perilaku <i>Bullying</i>	23
2.3.2 Aspek-Aspek Perilaku <i>Bullying</i>	25
2.3.3 Faktor Remaja Melakukan Tindak <i>Bullying</i>	27
2.3.4 Dampak Terjadinya Perilaku <i>Bullying</i>	30
2.4 SISWA MTs SEBAGAI REMAJA	30
2.4.1 Definisi Remaja	30
2.5 KERANGKA BERFIKIR.....	32
2.6 HIPOTESIS	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Identifikasi Variabel Penelitian.....	34
3.2 Definisi Operasional	34
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas	42
3.7 Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Orientasi Kanchah	48

4.2	Gambaran Responden Penelitian.....	49
4.3	Pelaksanaan Penelitian	50
4.3.1	Persiapan Penelitian.....	50
4.3.2	Pengumpulan Data.....	52
4.4	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	52
4.4.1	Hasil Uji Validitas	52
4.4.2	Hasil Uji Reliabilitas	54
4.5	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	54
4.6	Uji Asumsi.....	58
4.6.1	Uji Normalitas Data.....	58
4.6.2	Uji Multikolinieritas Data.....	60
4.6.3	Uji Linieritas Data	61
4.7	Uji Hipotesis.....	62
4.8	Pembahasan	65
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1	Kesimpulan	68
5.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel 3.1 Skor Skala Penelitian	37
Tabel 2. Tabel 3.2 Blue Print Skala Kelekatan Orang Tua	38
Tabel 3. Tabel 3.3 Blue Print Skala Kekuatan Karakter	40
Tabel 4. Tabel 3.4 Blue Print Skala Perilaku <i>Bullying</i>	41
Tabel 5. Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	47
Tabel 6. Tabel 4.1 Karakteristik Responden	50
Tabel 7. Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 8. Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif	55
Tabel 9. Kategorisasi Deskripsi	56
Tabel 10. Kategori Skor Skala Kelekatan Orang Tu.....	56
Tabel 11. Kategori Skor Skala Kekuatan Karakter	57
Tabel 12. Kategorisasi Skor Skala Perilaku Bullying	57
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 14. Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 15. Hasil Uji Linieritas	61
Tabel 16. Hasil Korelasi Kelekatan Orang Tua terhadap Perilaku Bullying	63
Tabel 17. Hasil Korelasi Kekuatan Karakter terhadap Perilaku Bullying	63
Tabel 18. Hasil Uji Regresi Berganda.....	64

Tabel 19. Koefisien Determinasi.....	65
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Kerangka Berpikir	32
Gambar 2. Kurva Normal Q-Q Plot Kelekatan Orang Tua	59
Gambar 3. Kurva Normal Q-Q Plot Kekuatan Karakter.....	60
Gambar 4. Kurva normal Q-Q Plot Perilaku Bullying	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala Kelekatan Orang Tua	69
Lampiran 2	Skala Kekuatan Karakter.....	72
Lampiran 3	Skala Perilaku Bullying	77
Lampiran 4	Surat Keterangan Expert Judgement.....	78
Lampiran 5	Surat Keterangan Expert Judgement.....	79
Lampiran 6	Surat Keterangan Expert Judgement Skala Penelitian	80
Lampiran 7	Hasil Analisis Validitas Aiken's V Skala Kelekatan Orang Tua.....	81
Lampiran 8	Hasil Analisis Validitas Aiken's V Skala Kekuatan Karakter	82
Lampiran 9	Hasil Analisis Validitas Aiken's V Skala Perilaku <i>Bullying</i>	85
Lampiran 10	Hasil Uji Reliabilitas	86
Lampiran 11	Skor Total Data Responden	87
Lampiran 12	Deskripsi Data Hasil Penelitian	90
Lampiran 13	Hasil Uji Normalitas	93
Lampiran 14	Hasil Uji Linieritas	94
Lampiran 15	Hasil Uji Multikolinieritas	95
Lampiran 16	Hasil Uji Hipotesis	96
Lampiran 17	Surat Izin Penelitian Universitas	98
Lampiran 18	Surat Balasan Penelitian.....	99
Lampiran 19	Bukti Penyebaran Kuisisioner	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi orang yang memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. (UU No.20 Tahun 2003). Sekolah menjadi salah satu lembaga yang sengaja dibangun untuk mendapatkan pendidikan yang baik dengan cara melakukan kegiatan belajar mengajar yang diawasi oleh guru atau tenaga pendidik. Anak melaksanakan pembelajaran formal mulai dari TK, SD, SMP, dan kemudian SMK. Berdasarkan peraturan dari Permendikbud Ristek No.1 Tahun 2021, usia maksimal peserta didik masuk jenjang SMP/MTs yaitu maksimal 15 (lima belas) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan dan telah menyelesaikan studi kelas 6 Sekolah Dasar atau yang sederajat.

Individu yang masuk ke jenjang pendidikan SMP atau MTs dapat di golongkan menjadi individu dengan katagori usia remaja. Remaja juga dikenal sebagai *adolesence* yang merupakan perubahan dari masa anak-anak ke masa dewasa ditandai dengan sosial emosional, perubahan biologis dan

kognitif. Rentang waktu remaja di bagi menjadi 3 yaitu remaja awal (dengan
usia 12-15

tahun), remaja madya atau pertengahan (dengan usia 15-18 tahun), dan remaja akhir (dengan usia 18-21 tahun) (Karlina, n.d.).

Remaja awal ditandai adanya sifat dan karakter individu yang negatif sehingga biasa disebut dengan masa negatif. Secara garis besar, sifat negatif terdiri menjadi sebuah peluang sekaligus resiko yang mana para remaja sedang berada pada fase mencari jati dirinya dengan cara melakukan validasi di lingkungan masyarakat, sekolah maupun lingkungan bermain mereka. Di lingkungan sekolah, remaja biasanya melakukan tindakan kenakalan seperti membolos, terlambat masuk sekolah, tidak mengerjakan PR, membantah guru, bahkan melakukan tindakan *bullying*. Menurut Lines (dalam (Azmi et al., 2020). *Bullying* /perundungan/ perploncoan merupakan tindakan yang sifatnya terus menerus dan diartikan sebagai sebuah bentuk tekanan baik secara fisik, psikis, emosional maupun sosial yang dilakukan secara individual maupun kelompok yang menganggap bahwa dirinya kuat kepada pihak yang dianggap lemah.

Paparan diatas selaras dengan hasil observasi dan wawancara pada siswa di MTs Negeri 2 Klaten pada hari Rabu tanggal 27 Desember 2023 diperoleh informasi di MTs Negeri 2 Klaten sering terjadi tindak *bullying* yang dilakukan oleh sesama peserta didik, dari senior kepada junior, ataupun dari junior kepada senior. Tindak *bullying* yang dilakukan adalah *bullying* verbal seperti memaki, memanggil nama orang tua, memanggil teman dengan panggilan yang tidak baik. *Bullying* verbal dilakukan oleh sesama peserta

didik yang dianggap kurang mampu dalam segi kecakapan dan fisiknya (*body shaming*). Tidak menutup kemungkinan *bullying* fisik juga dilakukan di lingkungan sekolah seperti memukul, menonjok, menendang dan lain sebagainya.

Didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK di MTs Negeri 2 Klaten pada hari Selasa 21 Mei 2024, pihaknya menjelaskan bahwa sebenarnya peserta didik belum memahami apa arti *bullying* secara mendalam. Mereka menganggap *bullying* tidak memiliki dampak yang negatif bagi perkembangan mentalnya. Selain itu, peserta didik disana beranggapan bahwa memanggil nama dengan julukan yang tidak baik, memanggil nama orang tua dan memaki hanyalah gurauan semata. Walau demikian guru BK MTs Negeri 2 Klaten membenarkan adanya tindak *bullying* oleh sesama siswa khususnya di kelas 8. *Bullying* sering terjadi adalah *bullying* verbal. Mereka belum pernah menemui *bullying* fisik di lingkungan sekolah yang dilakukan oleh peserta didiknya.

Menurut data dari *United Nations Education Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), *bullying* sekolah terjadi di seluruh dunia, dengan 76 kasus remaja yang menjadi korban dan 12 kasus yang terjadi di sekolah (Purnama & Kresnayanti, 2022). Sedangkan menurut data dari *United Nations Education Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), *School Bullying* terjadi di seluruh dunia dan diperkirakan setiap tahun terdapat 245 juta anak mengalami *bullying* (Agisyaputri et al., n.d.) Lebih parahnya pelaku

bullying tidak merasa bersalah atas perbuatan yang mereka lakukan walaupun tindakan tersebut tidak sesuai dengan norma seorang pelajar. Pelaku tindak *bullying* didominasi oleh peserta didik, diikuti oleh pendidik dan kemudian orang tua. Oleh sebab itu, perlu diadakannya pengkajian faktor-faktor penyebab dari remaja melakukan tindak *bullying*.

Ada beberapa faktor mengapa *bullying* dilakukan oleh remaja. Faktor tersebut dibagi menjadi dua kelompok: faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal berkaitan dengan kepribadian anak, kesempurnaan fisik, sikap yang mudah terprovokasi, penyesuaian diri, dan pengetahuannya. Allport (Cervone & Pervin, 2011) menyatakan bahwa trait merupakan unit utama dari kepribadian. Sifat membentuk karakter. Dengan memberikan penilaian (baik atau buruk), karakter dapat menggambarkan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, karakter seseorang terikat pada norma sosial yang merupakan bagian dari kepribadiannya. Kekuatan karakter, seperti kejujuran, empati, dan tanggung jawab, adalah kualitas positif yang dapat membantu seseorang untuk berperilaku baik dan bertanggung jawab.

Muslich Masnur (2011). menekankan bahwa pendidikan karakter bergantung pada tiga bagian karakter: pengetahuan moral, tindakan moral, dan perasaan moral. (Citra, 2012) . Hal tersebut harus diterapkan sehingga siswa dapat memahami, memahami, dan menerapkan nilai dari kebijakan yang ada. Namun, dunia pendidikan di Indonesia saat ini dinilai kurang berhasil untuk membangun kekuatan karakter peserta didiknya. Hal ini

ditandai dengan fenomena yang terjadi baru-baru ini yaitu perundungan yang dilakukan oleh lima orang pelajar di SMP Negeri 13 Teritip, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan terhadap sesama pelajar di SMP tersebut. Mereka melakukan penganiayaan dengan cara menjambak, meninju korban dan melontarkan kata-kata dengan nada tinggi. Akibatnya korban mengalami cedera di bagian kepala dan kaki. Dari contoh kasus diatas dapat kita pahami bahwa, kekuatan karakter memiliki peran penting untuk mengatur berbagai aspek kehidupan seseorang mulai dari pribadi, sosial, karir, dan spiritualnya. Kekuatan karakter membantu orang menjalani kehidupan yang lebih baik dan mengembangkan kemampuan diri.

Selain faktor internal, perilaku *bullying* dipengaruhi juga oleh faktor eksternal, seperti teman sebaya sekolah, keluarga, , dan masyarakat. Faktor keluarga adalah lingkungan utama yang berpengaruh terhadap perkembangan pribadi remaja, meskipun masyarakat juga berpengaruh terhadap perkembangan jiwa remaja. Untuk menjalin hubungan yang baik antara orang tua dan anak, orang tua harus menempatkan diri, melihat masalah dari sudut pandang anak, dan memberikan tanggapan yang sesuai dengan kemampuan anak. Kelekatan orang tua adalah Hubungan emosional yang kuat antara orang tua dan anak. Hubungan yang baik dapat membantu anak belajar keterampilan sosial dan emosi yang sehat, sementara hubungan yang tidak positif dapat meningkatkan kemungkinan anak melakukan perilaku *bullying*.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk menggali dan melakukan penelitian mengenai kelekatan orang tua, kekuatan karakter, dan perilaku *bullying* siswa. Peneliti menentukan judul dalam penelitian ini yaitu **“Hubungan Kelekatan Orang Tua dan Kekuatan Karakter Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa MTs Negeri 2 Klaten”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah hubungan antara kelekatan orang tua dengan perilaku *bullying* pada siswa MTs Negeri 2 Klaten ?
2. Adakah hubungan antara kekuatan karakter dengan perilaku *bullying* pada siswa MTs Negeri 2 Klaten ?
3. Adakah hubungan antara kelekatan orang tua dan kekuatan karakter dengan perilaku *bullying* pada siswa MTs Negeri 2 Klaten ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kelekatan orang tua dengan perilaku *bullying* pada siswa MTs Negeri 2 Klaten.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kekuatan karakter dengan perilaku *bullying* pada siswa MTs Negeri 2 Klaten.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kelekatan orang tua dan kekuatan karakter dengan perilaku *bullying* pada siswa MTs Negeri 2 Klaten.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu peneliti lain untuk memperluas pengetahuan mereka tentang dunia Psikologi, khususnya di bidang Psikologi Pendidikan dan Psikologi Bimbingan dan Konseling.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap remaja dan masyarakat umum tentang bahaya perilaku *bullying*.
- b. Diharapkan penelitian ini memberikan masukan yang baik kepada pihak MTs Negeri 2 Klaten agar dapat menerapkan sistem pendidikan yang lebih baik dalam pencegahan perilaku *bullying*.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi orang tua untuk senantiasa memperhatikan tumbuh kembang anak dengan baik terutama dalam hal sosial nya.
- d. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti mengenai kelekatan orang tua dan kekuatan karakter terhadap perilaku *bullying* yang ada di berbagai sekolah di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan beserta pembahasannya, peneliti mencapai kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Variabel kelekatan orang tua memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan variabel perilaku *bullying* dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,513 yang artinya bahwa semakin tinggi kelekatan orang tua dengan anak maka semakin rendah perilaku *bullying* terjadi.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Variabel kekuatan karakter memiliki hubungan negative yang signifikan dengan variabel perilaku *bullying* dengan nilai koefisien korelasi Person Correlation sebesar -0,270 yang artinya bahwa semakin tinggi kekuatan karakter remaja maka semakin rendah perilaku *bullying* terjadi.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kelekatan orang tua dengan kekuatan karakter dengan perilaku *bullying* pada siswa MTs Negeri 2 Klaten dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,513 dan nilai koefisien determinasi sebesar

0,263 yang artinya variabel kelekatan orang tua dan kekuatan karakter memberikan pengaruh terhadap perilaku *bullying* sebesar 26,3% sedangkan 73,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

5.2 Saran

Setelah kesimpulan dibuat, peneliti kemudian memberikan beberapa saran untuk perbaikan di masa depan, seperti berikut ini :

1. Saran Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti menyarankan untuk mempertimbangkan komponen lain bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian dengan variabel yang sama di masa mendatang yang kemungkinan dapat mempengaruhi perilaku *bullying* agar penelitian dapat lebih komprehensif dan mendalam.

2. Saran Bagi Pelaku atau Korban Bullying

a. Bagi Pelaku

Selalu mempertimbangkan segala dampak dan resiko dari perilaku *bullying* agar terjalin kehidupan yang aman dan damai di setiap relasi pertemanan baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Selalu libatkan orang tua dalam segala hal yang menyangkut kehidupan untuk meminta pertimbangan agar tidak terjadi salah pergaulan yang mengakibatkan fatalnya proses berkembang. Lebih kenali diri agar dapat mengendalikan segala emosi walaupun hanya sedikit dan berhati-hati dalam memilih teman, karena pengaruh teman yang tidak baik juga menjadi pemicu terjadinya tindak *bullying*.

b. Bagi Korban

Lebih percaya diri dan terbuka kepada khalayak agar lebih bisa membentengi diri dan tidak dianggap lemah oleh pihak yang merasa dirinya kuat. Selalu terbuka kepada orang tua maupun guru tentang kekerasan atau tindakan menyimpang yang menimpa agar praktik *bullying* tidak bertambah secara signifikan dan dapat di cegah.

c. Bagi Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel kelekatan orang tua memberikan sumbangsih yang lebih besar daripada variabel kekuatan karakter terhadap pencegahan perilaku *bullying*. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran supaya pihak sekolah dapat memberikan pencegahan perilaku *bullying* dengan melakukan sosialisasi parenting pada orang tua dan juga peserta didik mengenai bahaya, faktor, dan dampak negatif bagi kesehatan mental dari adanya perilaku *bullying*. Diharapkan dengan cara tersebut dapat membantu menekan angka *bullying* dilingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A., Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1050>
- Agisyaputri, E., Nadhirah, N. A., & Saripah, I. (n.d.). *IDENTIFIKASI FENOMENA PERILAKU BULLYING PADA REMAJA*.
- Amnda, V., Wulandari, S., Wulandari, S., Nabila Syah, S., Andi Restari, Y., Atikah, S., Engkizar, E., Anwar, F., & Arifin, Z. (2020). BENTUK DAN DAMPAK PERILAKU BULLYING TE RHADAP PESERTA DIDIK. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 5(1), 19–32. <https://doi.org/10.34125/kp.v5i1.454>
- Arif, F., & Wahyuni, S. (2020). Hubungan kelekatan pada ibu, ayah, dan teman sebaya dengan kecenderungan anak menjadi pelaku dan korban bullying. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(2), 122–140. <https://doi.org/10.24854/jpu58>
- Arumsari, C. (n.d.). *KEKUATAN KARAKTER DAN KEBAJIKAN DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING*.
- Astuti, N. D., & Astuti, K. (2020). *KELEKATAN ANAK DAN ORANGTUA DENGAN PERILAKU CYBERBULLYING PADA REMAJA*.
- Azmi, Y., Sutisna, A., & Marjo, H. K. (2020). Evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal terkait perilaku perundungan (bullying) pada siswa di SMA Negeri. *TERAPUTIK Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(3).
- Citra, Y. (2012). *PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN. 1*.
- Eliasa, E. I., & Pd, M. (n.d.). *PENTINGNYA KELEKATAN ORANG TUA DALAM INTERNAL WORKING MODEL UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK (KAJIAN BERDASARKAN TEORI KELEKATAN DARI JOHN BOWLBY)*. *GABUNGAN TESIS KECUALI BAB IV.pdf*. (n.d.).
- Karlina, L. (n.d.). *FENOMENA TERJADINYA KENAKALAN REMAJA*.
- Kustanti, E. R. (2015). GAMBARAN BULLYING PADA PELAJAR DI KOTA SEMARANG. *Jurnal Psikologi Undip*, 14(1), 29–39. Oleh, D., & Fitria, S. (n.d.). *Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S1) dalam Ilmu Psikologi (S.Psi)*.

- Permata, N., & Purbasari, I. (n.d.). *ANALISA PENYEBAB BULLYING DALAM KASUS PERTUMBUHAN MENTAL DAN EMOSIONAL ANAK. 1. PERMENDIKBUD NOMOR 1 TAHUN 2021.pdf*. (n.d.).
- Purnama, P., & Kresnayanti, N. P. (2022). *GAMBARAN PERILAKU BULLYING DAN PERILAKU Mencari Bantuan Remaja SMP Di Kota Denpasar*. 5(1).
- Saifullah, F. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Bullying. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(3).
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v3i3.3786>
- Utami, M. D., & Pratiwi, R. G. (2021). Remaja Yang Dilihat Dari Kelekatan Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 15(01), 35–44.
<https://doi.org/10.33557/jpsyche.v15i01.1379>
- Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA DALAM MELAKUKAN BULLYING.